

Pelatihan Dasar Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan Sederhana pada Kelompok PKK Desa Padang Rejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Aditya Ayuwulanda¹, M. Yogi Saputra², Prio Santoso³, Yulistia Anggraini⁴, Anissa Hevita G. K. S.⁵, Fatma Fitriyah⁶, Haidar Fattah Assytar⁷, Chaironisa Robani⁸, Dennis Rivaldo⁹, Alya Novita Sari¹⁰, Mareta Dwi Harsela¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Institut Teknologi Sumatera, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Aditya Ayuwulanda

E-mail: aditya.ayuwulanda@ki.itera.ac.id

Abstrak

Desa Padang Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung, mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga yang sangat bergantung pada sektor pertanian serta perkebunan. Sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga, sebagian besar ibu rumah tangga yang bergabung dalam PKK Desa Padang Rejo memanfaatkan UMKM sebagai penghasilan tambahan. Namun, dalam praktiknya masih banyak kendala dalam pengelolaan usaha dan manajemen keuangan untuk pengembangan UMKM berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sederhana bagi anggota PKK, melalui tahapan survei, analisis kebutuhan, pelatihan, praktik, hingga evaluasi langsung. Materi dan pelatihan disampaikan langsung oleh praktisi dengan memanfaatkan aplikasi sederhana yang mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang terlihat dari kenaikan nilai pre-test dan post-test, serta antusiasme tinggi para peserta. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi anggota PKK, sehingga dapat memperkuat ekonomi keluarga dan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci - anggota PKK, kewirausahaan, pengelolaan keuangan, pengabdian masyarakat, UMKM

Abstract

Padang Rejo Village, Pagelaran Subdistrict, Pringsewu Regency, Lampung, has a majority of residents who work as farmers and housewives who are highly dependent on the agricultural and plantation sectors. In an effort to improve family finances, most housewives who are members of the Padang Rejo Village PKK utilize MSMEs as a source of additional income. However, in practice, there are still many obstacles in business management and financial management for sustainable MSME development. The community service activity aimed to improve the basic knowledge of entrepreneurship and simple financial management for PKK members, through stages of survey, needs analysis, training, practice, and direct evaluation. The material and training were delivered directly by practitioners using simple applications that were easy to understand. The results of the activity showed an increase in participants' understanding, as seen from the increase in pre-test and post-test scores, as well as the high enthusiasm of the participants. Thus, this activity is expected to have a real impact on PKK members, thereby strengthening the economy of families and communities in a sustainable manner.

Keywords - community service, entrepreneurship, financial management, PKK members, UMKM

PENDAHULUAN

Desa Padang Rejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Desa ini, terletak di dataran rendah dengan ketinggian berkisar 127-140 meter di atas permukaan laut (Mdpl). Desa Padang Rejo memiliki 3 dusun yang terdiri dari 7 RT dengan jumlah berkisar 321 Kepala Keluarga yang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani dan ibu rumah tangga (Kurniawan et al., 2025)(Yanti et al., 2023). Kehidupan masyarakat desa ini, sangat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Namun, sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Padang Rejo telah berusaha mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai sumber tambahan penghasilan bagi keluarga. Usaha yang berhasil dikembangkan tersebut menunjukkan potensi besar jika dikelola dengan baik. Tetapi hingga saat ini masih ada berbagai kendala, terutama dalam aspek pengelolaan usaha dan manajemen keuangan usaha, sehingga para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha.

Hal tersebut terjadi karena, masih banyak pelaku UMKM di Desa Padang Rejo yang menjalankan usaha tanpa perencanaan dan pencatatan keuangan yang jelas, sehingga mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dasar kewirausahaan juga menjadi tantangan, karena sebagian besar usaha dijalankan hanya berdasarkan kebiasaan tanpa memperhatikan aspek penting seperti perencanaan usaha, analisis peluang pasar, dan strategi pengembangan produk. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman kewirausahaan dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan pasar (Veronica, 2024).

Seiring dengan pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus meningkatkan pembangunan perekonomian nasional, maka diperlukan sebuah wadah untuk memfasilitasi pelaku UMKM agar dapat lebih berkembang dalam memperluas usaha. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi salah satu wadah yang tepat, yang mana gerakan nasional ini berfokus pada peningkatan pembangunan masyarakat, mewujudkan kesejahteraan keluarga dalam aspek spiritual, sosial dan ekonomi serta menjadi sarana pemberdayaan perempuan desa agar lebih aktif berinovasi di bidang ekonomi (Herlina, 2019). Dalam konteks tersebut, Kelompok PKK Desa Padang Rejo hadir sebagai salah satu organisasi masyarakat tingkat desa yang menjadi wadah bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM dalam memperkuat jaringan usaha, memperluas pengetahuan terkait kewirausahaan, serta meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan (Ayuwulanda et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sederhana menjadi sangat relevan untuk diberikan kepada anggota PKK Desa Padang Rejo. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep kewirausahaan, mulai dari perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, hingga strategi pengembangan usaha. Di sisi lain, pelatihan juga difokuskan pada keterampilan pencatatan keuangan sederhana, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta cara menghitung keuntungan bersih, sehingga para ibu-ibu PKK dapat lebih terampil dalam memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kelompok PKK tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga wawasan tentang pentingnya pengelolaan usaha yang baik. Dengan demikian, pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sederhana ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik bagi peningkatan kapasitas kewirausahaan ibu-ibu PKK maupun bagi kesejahteraan ekonomi keluarga serta masyarakat Desa Padang Rejo secara keseluruhan (Pratomo et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui sejumlah tahapan yang terstruktur secara sistematis, dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh

kelompok PKK Desa Padang Rejo, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei Lokasi dan Identifikasi Masalah

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah melakukan kunjungan langsung ke Desa Padang Rejo, sebagai bentuk pendekatan awal dengan kelompok ibu-ibu PKK yang menjadi mitra. Kegiatan ini dilakukan untuk memahami kondisi serta mengidentifikasi permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam sektor perekonomian yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya yang bergabung dalam kelompok PKK. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar anggota PKK belum memiliki banyak pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan, seperti cara membaca peluang, strategi pemasaran serta sistem pengelolaan keuangan yang jelas.

2. Analisis Masalah dan Kebutuhan

Hasil survei menunjukkan adanya kebutuhan dan permasalahan utama yang sering dihadapi oleh mitra, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha. Meskipun inovasi dan kreativitas dalam pembuatan produk telah baik, namun kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha yang masih sering tercampur dengan keuangan rumah tangga menjadi kendala dalam pengembangan usaha yang dilakukan. Analisis ini menjadi dasar dalam perancangan kegiatan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat setempat.

3. Pelaksanaan Pelatihan Dasar Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan

Tahapan utama dalam kegiatan PKM ini adalah pelaksanaan pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan dengan metode sederhana yang mudah untuk dipahami oleh anggota kelompok PKK, khususnya para pelaku UMKM di Desa Padang Rejo. Pelatihan ini menghadirkan narasumber praktisi, yaitu Bapak M. Yogi Saputra, yang akan memaparkan materi dasar-dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan berbagai platform digital (seperti *Microsoft Excel*, *Google Sheets*, *Microsoft Word*, dan *WhatsApp Business*) untuk mempermudah mencatat arus kas masuk dan kas keluar secara sederhana.

Selain penyampaian materi secara teoritis, kegiatan pelatihan ini juga diikuti dengan kegiatan praktik secara langsung, guna memastikan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah disampaikan secara optimal sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan usaha yang dimiliki oleh para peserta pelatihan.

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Setelah pelatihan selesai, dilaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan melalui diskusi terbuka serta pengisian *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat berdampak terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan. Selain itu, tim pengabdian juga akan melakukan monitoring secara berkala setiap dua minggu setelah kegiatan dilaksanakan, serta menyediakan wadah konsultasi dan koordinasi pasca-kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Padang Rejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan untuk kelompok PPK di Desa Padang Rejo telah dilaksanakan pada Sabtu, 16 Agustus 2025, bertempat di Balai Desa Padang Rejo, Kecamatan Pagelaran, Pringsewu, Lampung. Peserta kegiatan berjumlah 14 orang yang merupakan bagian dari anggota PKK setempat, yang mana sebagian besar peserta memiliki usaha rumahan yang bergerak dalam bidang pangan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Program Studi Kimia ITERA, yang digagas dan diketuai oleh Aditya Ayuwulanda, selaku dosen dalam bidang biokimia. Pelatihan dasar kewirausahaan dan

pengelolaan keuangan, diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam kewirausahaan baik dalam skala mikro, kecil, dan menengah. Dalam sambutannya, Aditya Ayuwulanda menyampaikan bahwa setiap UMKM desa terutama Desa Padang Rejo memerlukan strategi pengelolaan keuangan yang efektif agar dapat menjaga stabilitas usaha dan mendorong ekonomi berkelanjutan.

Pada kegiatan berikutnya, dilakukan sesi inti pelatihan yang diisi oleh narasumber utama, Bapak M. Yogi Saputra. Pada kesempatan ini, narasumber menyampaikan materi yang berfokus pada dasar-dasar kewirausahaan serta pengelolaan keuangan sederhana yang cukup mudah dipahami oleh ibu-ibu anggota PKK Desa Padang Rejo. Narasumber mengawali materi mengenai pentingnya jiwa wirausaha dalam membangun sebuah usaha UMKM, memahami dan mengenali peluang usaha yang ada di lingkungan sekitar, serta memahami pentingnya *management* keuangan dalam mengembangkan usaha.

Selanjutnya, bapak M. Yogi Saputra juga memberikan pengetahuan kepada para peserta terkait konsep pengelolaan keuangan rumah tangga, dan usaha yang meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta pentingnya memisahkan keuangan pribadi, rumah tangga dan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya relevan bagi pelaku usaha besar, tetapi juga sangat penting bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki UMKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Setelah sesi pemaparan materi oleh narasumber, selanjutnya dilakukan kegiatan praktik langsung mengenai penyusunan catatan keuangan usaha rumah tangga secara sederhana. Peserta dilatih membuat pencatatan arus kas harian, mulai dari modal bahan dan operasional hingga pemasukan hasil penjualan setiap harinya. Selain itu, peserta juga diberikan contoh format pencatatan perencanaan keuangan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan langsung oleh para pelaku UMKM. Format pencatatan tersebut telah dirancang sedemikian rupa agar keuntungan usaha dapat dipisahkan dengan modal usaha, sehingga para pelaku usaha dapat dengan mudah mengidentifikasi peluang yang ada agar usaha yang dijalani dapat berkembang dan lebih terarah.

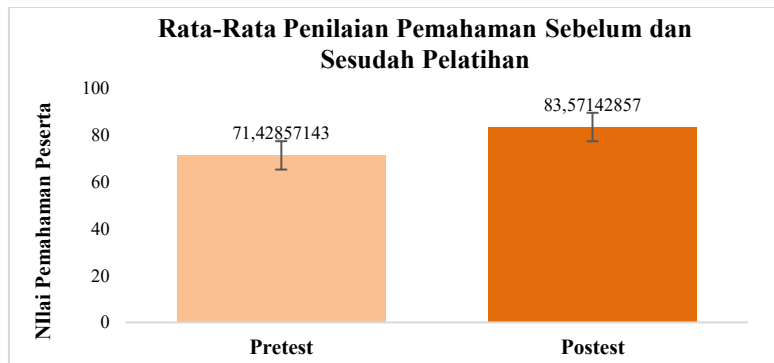
Selain itu, narasumber juga memberikan cara membuat dan menyusun pencatatan keuangan secara konvensional dan digital dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada (seperti: *Microsoft Excel, Google Sheets, dan Microsoft Word*). Respon dari para peserta pelatihan sangat antusias, karena mereka merasa terbantu oleh bisa langsung mempraktikkan cara pengelolaan keuangan usaha sederhana yang sesuai dengan kebutuhan UMKM setempat. Bahkan salah satu peserta mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti kegiatan pelatihan ia menganggap pembuatan catatan keuangan usaha itu rumit, namun setelah mengikuti kegiatan pelatihan, ternyata hal tersebut sangat mudah untuk dilakukan dan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sederhana oleh M. Yogi Saputra

Sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi kegiatan, dilakukan pengisian *pre-post test* oleh setiap peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Pengisian *pre-post test* ini dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber. Hasil survei melalui pengisian *pre-post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi terkait dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pelatihan. Hasil survei pemahaman materi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Survei pemahaman materi pelatihan.

Peserta pelatihan memberi ucapan terima kasih dan apresiasi terhadap penyampaian materi oleh narasumber yang dinilai jelas, komunikatif dan sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan yang sering dialami oleh anggota PKK di Desa Padang Rejo. Mereka juga menilai bahwa, kegiatan ini sangat bermanfaat karena tidak hanya memaparkan materi secara teoritis, tetapi terdapat juga praktik secara langsung, sehingga memudahkan para peserta untuk mengingat dan mengaplikasikannya langsung ke jenis usaha yang mereka jalankan. Beberapa peserta bahkan mengungkapkan keinginannya mengikuti kegiatan serupa dengan topik-topik lanjutan yang relevan dengan kebutuhan mereka selaku anggota PKK yang memiliki UMKM.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kerja sama dan kekompakan antar anggota PKK di Desa Padang Rejo. Pada diskusi akhir sesi, muncul gagasan untuk membuat buku catatan keuangan kolektif sebagai contoh bersama, serta membentuk kelompok atau divisi yang bertugas mendampingi pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi anggota PKK yang baru membangun UMKM. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini, tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman secara teori maupun teknis, tetapi juga berhasil dalam memperkuat kebersamaan dan kesadaran untuk maju bersama. Dokumentasi kegiatan pelatihan dengan seluruh peserta dan panitia PkM dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama seluruh peserta kegiatan PkM

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sederhana untuk anggota PKK Desa Padang Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung, berhasil diselenggarakan. Kegiatan ini membawa dampak positif bagi peserta yang memiliki usaha rumah tangga berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara konvensional maupun digital dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Antusiasme peserta yang tinggi, ditunjang dengan penyampaian materi yang jelas, komunikatif dan relevan dari narasumber, menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Hasil monitoring dan evaluasi juga menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan. Program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat nyata dalam pengelolaan usaha, tetapi juga meningkatkan semangat kerja sama dalam meningkatkan perekonomian keluarga di lingkungan PKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITERA atas dukungan dan pendanaan kegiatan PkM melalui skema Desa Binaan Tahun Anggaran 2025 dengan nomor kontrak 1999o/IT9.2.1/PM.01.01/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwlunda, A., Cane, H. P. A., Ghifari, M. A., Kurniawan, R., Indarto, I., Fitriyah, F., Rismawati, A. F., & Marsaorlina S., I. (2025). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kelompok PKK Desa Patoman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 699–704. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2230>
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(2), 201–212.
- Kurniawan, R., Agung, A. A., Putranto, R. P., Aji, A., Herlina, I., Rofifah, N., Al Akbar, F. R., Deni, J. F., Qodri, M. F., Simanjuntak, R., Sudarmanto, I., Ahmad, A., Darmanto, D., & Rodiyah, R. (2025). Penyuluhan Pembuatan Tape Singkong Menggunakan Metode Fermentasi Terpadu Pada Desa Padang Rejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 99–104. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2122>
- Pratomo, A. S., Fikri, M. A., Saputra, Z., & Khoirunnisa. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Di Desa Tumpikrenteng, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. *BHAKTI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 260–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17911>
- Veronica, M. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa III Srinanti Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 389–396. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.756>
- Yanti, D. D., Ghifari, M. A., Mahendra, I. P., Ayuwlunda, A., Putranto, R. P., Kurniawan, R., Ashari, A., Tarigan, S., Mizuki, C. A., Daefisal, O. L., Lingga, N., Malai, R., & Nadzma, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun dari Minyak Goreng Bekas di Desa Padang Rejo, Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 878–886. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.272>